

## ABSTRAK

### **FUJI PERWIRA. 02989. Perbedaan Kapasitas VO<sub>2</sub>max Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan Yang Perokok Dan Tidak Perokok Pada Mata Kuliah Sepakbola Lanjutan**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat VO<sub>2</sub> max mahasiswa yang mengambil mata kuliah sepakbola lanjutan di Kampus FIK UNP. Masalah ini diduga oleh beberapa faktor, salah satunya kebiasaan merokok. banyak ditemukan mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok daripada mahasiswa yang tidak perokok, oleh karena itu faktor kebiasaan merokok akan memiliki pengaruh terhadap tingkat VO<sub>2</sub> max mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kapasitas VO<sub>2</sub> max mahasiswa olahraga yang perokok dan tidak perokok.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan metode komparasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu 1- 30 April 2012. Adapun tempat penelitian adalah kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Mahasiswa yang terdaftar berjumlah 88 orang, yang mana merupakan populasi penelitian, dari kriteria populasi terdapat 40 orang mahasiswa aktif berdasarkan aturan perkuliahan. Adapun kriteria sampel bagi peneliti yaitu 1) keseluruhan sampel adalah mahasiswa laki-laki, 2) mahasiswa tidak masuk kategori sampel adalah mahasiswa yang tidak datang selama 3 kali pertemuan kuliah, dari daftar absen perkuliahan semester Januari – Juni 2012 sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 orang mahasiswa putra yang perokok 20 orang dan tidak perokok 20 orang. Untuk menentukan sampel mahasiswa perokok dan tidak perokok dengan angket terbuka skala guttman sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen *bleeptest*

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : terdapat perbedaan signifikan tingkat VO<sub>2</sub> max mahasiswa perokok dan tidak perokok ini ditandai dengan  $t_{hitung} = 2,36 > t_{tabel} = 2,02$ . hasil uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan (H<sub>a</sub>) dapat diterima dengan menggunakan rumus komparasi uji *t-test*. Jika dilihat dari perbedaan mean  $X_1 = 32,09 \neq X_2 = 36,15$ . Hasil analisis menunjukkan bahwa: mahasiswa perokok memiliki tingkat VO<sub>2</sub> max lebih rendah dibanding mahasiswa yang tidak perokok.

***Kata Kunci: Mahasiswa Perokok, Mahasiswa tidak Perokok, dan VO<sub>2</sub>max***